

**PENGARUH MEDIA SOSIAL LITERASI KESEHATAN MENTAL
“RILIV” TERHADAP *SELF-DIAGNOSIS* MAHASISWA FIP UPI**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Sains Informasi pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi*



Disusun oleh:

Assyifa Nur Pratama

NIM 1704312

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
DEPARTEMEN KURIKULUM TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Assyifa Nur Pratama, 2022

**PENGARUH MEDIA SOSIAL LITERASI KESEHATAN MENTAL “RILIV” TERHADAP *SELF-DIAGNOSIS*
MAHASISWA FIP UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR HAK CIPTA

**PENGARUH MEDIA LITERASI
KESEHATAN MENTAL “*RILIV*”
TERHADAP *SELF-DIAGNOSIS*
MAHASISWA FIP UPI**

Oleh

Assyifa Nur Pratama

1704312

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Sains Informasi pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Assyifa Nur Pratama

Universitas Pendidikan Indonesia

November 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN


Assyifa Nur Pratama

NIM. 1704312

**PENGARUH MEDIA SOSIAL LITERASI KESEHATAN MENTAL
“RILIV” TERHADAP *SELF-DIAGNOSIS* MAHASISWA FIP UPI**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Hj. Linda Setiawati, M.Pd

NIP. 19690802 199412 2 001

Pembimbing II



Hada Hidayat Margana, M.I.Kom

NIP. 19690406 199403 1 002

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Perpustakaan dan Sains Informasi**



Dr. Hj. Linda Setiawati, M.Pd

NIP. 19690802 199412 2 001

ABSTRAK

Assyifa Nur Pratama. (1704312). “Pengaruh Media Sosial Literasi Kesehatan Mental “*Riliv*” Terhadap *Self-Diagnosis* Mahasiswa FIP UPI”.

Skripsi, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.

Pada penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media sosial sudah menjadi sebuah kebutuhan dan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam berbagai aktivitas sehari-hari, salah satunya kebutuhan informasi mengenai kesehatan. Mahasiswa dalam mencari informasi tentang kesehatan mental yang sering dialaminya melalui media sosial, karena minimnya pelayanan psikologi di kampus dalam hal promosi mengenai literasi kesehatan mental hanya mendapatkan sedikit perhatian sehingga membuat mahasiswa lebih sering menjelajahi media sosial untuk mencari informasi yang dibutuhkan sehingga bisa menimbulkan *self-diagnosis*. Munculnya *self-diagnosis* karena kurangnya literasi mengenai kesehatan mental, hadirnya media sosial *Riliv* sebagai media literasi kesehatan mental. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial literasi kesehatan mental *Riliv* terhadap *self-diagnosis* pada mahasiswa FIP UPI, dan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa FIP UPI terhadap akun media sosial *Riliv* sebagai akun media literasi kesehatan mental. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2018 FIP UPI. Penentuan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*, dengan teknik pengumpulan data instrumen berupa kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa literasi kesehatan mental mahasiswa angkatan 2018 FIP UPI ini dikatakan baik dengan perolehan nilai presentase skor 77,36%, sementara pada *self-diagnosis* mendapatkan sebesar 68,15% yang berarti kuat, dan pada indikator media sosial *Riliv* mendapatkan presentase skor sebesar 77,05% yang berarti kuat. Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat mahasiswa dan pustakawan mampu mengelola informasi dengan sebaik mungkin.

Kata Kunci: Literasi Kesehatan Mental, *Self-Diagnosis*, *Riliv*

ABSTRACT

Assyifa Nur Pratama. (1704312). “The Impact of Social Media Mental Health Literacy “Riliv” on Self-Diagnosis of FIP UPI Students”.

Thesis, Library and Information Science Study Program, Faculty of Education, Indonesia University of Education, 2021.

This research is motivated by the use of social media has become a necessity and has become part of people's lifestyles to meet information needs in various daily activities, one of which is the need for information about health. Students in searching for information about mental health that they often experience through social media, due to the lack of psychological services on campus in terms of promotion of mental health literacy only get little attention so that students often explore social media to find the information needed so that it can lead to self-diagnosis. The emergence of self-diagnosis due to lack of literacy regarding mental health, the presence of Riliv social media as a media for mental health literacy. The purpose of this study was to find out how the influence of Riliv's mental health literacy social media on self-diagnosis of UPI FIP students, and to determine the response of UPI FIP students to Riliv's social media account as a mental health literacy media account. The research method used is quantitative with descriptive method. The population in this study was the 2018 FIP UPI students. Determination of the sampling technique using probability sampling, with instrument data collection techniques in the form of a questionnaire. Based on the results of the research obtained, it shows that the mental health literacy of the 2018 FIP UPI students is said to be good with a score percentage of 77.36%, while for self-diagnosis it is 68.15% which means strong, and on social media indicators, Riliv gets the percentage score of 77.05% which means strong. The results of this study are expected to enable students and librarians to be able to manage information as wisely as possible.

Keywords: Mental Health Literacy, Self-Diagnosis, Riliv

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
2.1 Media Sosial	11
2.1.1 Pengertian Media Sosial.....	11
2.1.2 Perkembangan Media Sosial	12
2.1.3 Macam-macam Aplikasi Media Sosial	13
2.1.4 Pengaruh Media Sosial.....	15
2.2 Literasi.....	16
2.2.1 Pengertian Literasi	16

2.2.2	Tujuan Literasi	16
2.2.3	Manfaat Literasi	17
2.2.4	Jenis-jenis Literasi.....	17
2.3	Kesehatan Mental	18
2.3.1	Pengertian Kesehatan Mental.....	18
2.3.2	Gejala Kesehatan Mental	19
2.3.3	Macam-macam Gangguan Mental	20
2.3.4	Penyebab Kesehatan Mental	21
2.3.5	Aplikasi Kesehatan Mental	21
2.4	Literasi Kesehatan Mental.....	22
2.4.1	Pengertian Literasi Kesehatan Mental	22
2.4.2	Komponen Literasi Kesehatan Mental.....	22
2.4.3	Kerangka Literasi Kesehatan Mental	23
2.5	<i>Self-Diagnosis</i>	24
3.3.1	Pengertian <i>Self-Diagnosis</i>	24
3.3.2	Bahaya <i>Self-Diagnosis</i>	25
2.6	Peneliti Terdahulu	26
2.7	Kerangka Berpikir	30
2.8	Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		32
3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Partisipan	33
3.3	Populasi dan Sampel	33
3.3.1	Populasi Penelitian	33
3.3.2	Sampel Penelitian.....	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data	37

3.5	Instrumen Penelitian	37
3.6	Uji Validitas	40
3.7.1	Expert Judgement	40
3.7.2	Uji Validitas	40
3.7.3	Hasil Uji Validitas Variabel X	41
3.7.4	Uji Validitas Variabel Y	42
3.7	Uji Reliabilitas	44
3.7.1	Uji Reliabilitas	44
3.7.2	Uji Reliabilitas Variabel X	44
3.7.3	Uji Reliabilitas Variabel Y	45
3.8	Prosedur Penelitian	46
3.8.1	Tahap Persiapan	46
3.8.2	Tahap Pelaksanaan	46
3.8.3	Tahap Pelaporan	47
3.9	Analisis Data	47
3.9.1	Analisis Presentase	47
3.9.2	Uji Hipotesis	48
3.9.3	Uji Koefisiensi Determinasi	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		51
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	51
4.1.1	Karakteristik Responden	51
4.1.2	Gambaran Variabel Literasi Kesehatan Mental	52
4.1.3	Gambaran Variabel <i>Self-Diagnosis</i>	55
4.1.4	Gambaran Indikator Media Sosial <i>Riliv</i>	57
4.2	Analisis Data	60
4.2.1	Uji Normalitas Data	60

4.2.2	Uji Hipotesis	61
4.2.3	Uji Koefisiensi Determinasi	62
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
4.3.1	Deskripsi Hasil Pembahasan	63
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		70
5.1	Simpulan.....	70
5.2	Implikasi	71
5.3	Rekomendasi	71
DAFTAR PUSTAKA		73
DAFTAR LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Hasil Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi	34
Tabel 3. 3 Jumlah sampel perjurusan mahasiswa FIP UPI	36
Tabel 3. 4 Skala Likert	38
Tabel 3. 5 Skor skala likert penelitian.....	38
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen.....	39
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X	41
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y	42
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	45
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	45
Tabel 3. 11 Penafsiran Presentase	48
Tabel 3. 12 Nilai Koefisien Korelasi.....	50
Tabel 4 1 Gambaran Responden Terhadap Variabel Literasi Kesehatan Mental .	53
Tabel 4 2 Gambaran Responden Terhadap Variabel Self-diagnosis	55
Tabel 4 3 Gambaran Responden Terhadap Indikator Media Sosial Riliv	57
Tabel 4 4 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4 5 Hasil Uji Hipotesis	62
Tabel 4 6 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peringkat <i>Platform</i> Media Sosial	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4. 1 Presentase Program Studi.....	51
Gambar 4 2 Presentase Jenis Kelamin	52

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2020). *Kontribusi Kemampuan Literasi Kesehatan Terhadap Self-Diagnosis*. http://repository.upi.edu/52879/6/S_PSPI_1601523_Chapter%205.pdf
- Ahmed, A., & Samuel, S. (2017). Self-Diagnosis in Psychology Students. *The International Journal of Indian Psychology*, 4(2), 121. <http://www.ijip.in>
- Bukhori, B. (2006). Kesehatan Mental Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas dan Kebermaknaan Hidup. *Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 11(22), 94. <https://journal.uui.ac.id/Psikologika/article/view/272/7385>
- Christensen, H., & Griffiths, K. (2000). The Internet and Mental Health Literacy. *Australian & New Zealand Journal of Psychiatry*, 34(6), 975–979. <https://doi.org/10.1080/000486700272>
- Daradjat, Z. (2001). *Kesehatan Mental*. Toko Gunung Agung.
- Faris, M. (2019). *Analisis Pasien Self-Diagnosis Berdasarkan Internet pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/6xuns>
- Fuady A, R. P. A.-S. A. A. M. S. S. A. (2019). Trend Literasi Kesehatan Mental. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(1), 12–18. <https://doi.org/10.31289/analitika.v11i1.2294>
- Gorczyński, P., Sims-schouten, W., Hill, D., & Wilson, J. C. (2017). Examining mental health literacy, help seeking behaviours, and mental health outcomes in UK university students. *Journal of Mental Health Training, Education and Practice*, 12(2), 111–120. <https://doi.org/10.1108/JMHTEP-05-2016-0027>
- Handayani, T., Ayubi, D., & Anshari, D. (2020). Literasi Kesehatan Mental Orang Dewasa dan Penggunaan Pelayanan Kesehatan Mental. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), 9–17.
- Jorm, A. F., Korten, A. E., Jacomb, P. A., Christensen, H., Rodgers, B., & Pollitt, P. (1997). “Mental health literacy”: a survey of the public’s ability to recognise mental disorders and their beliefs about the effectiveness of treatment. <https://doi.org/10.5694/j.1326-5377.1997.tb140071.x>

- Kartikasari, N., & Ariana, A. D. (2019). Hubungan Antara Literasi Kesehatan Mental, Stigma Diri Terhadap Intensi Mencari Bantuan Pada Dewasa Awal. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 4(2), 64. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v4i22019.64-75>
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 5 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/132727/permen-pan-rb-no-9-tahun-2014>
- Kemp, S. (2021). *DIGITAL 2021 INDONESIA*. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Kusuma, W., Basirun, & Soraya, S. (2021). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Melalui Penyusunan Instrumen Penelitian. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 143. <http://bajangjournal.com/>
- Kusumastuti, A., Mustamil, A., & Ali, T. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Deepublish Publisher.
- Marfa Umi. (2020). *7+ Akun Instagram Tentang Kesehatan Mental Yang Wajib Follow*.
- Mayangsari, A., Arnanda, R. D., Isnaini, F. A., & Iskandarsyah, A. (2020). Literasi Kesehatan dan Status Kesehatan Mental: Studi Korelasi Pada Mahasiswa Program Sarjana. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11(2), 104. <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i2.109108>
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 37. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi)*. Simbiosis Rekatama Media.
- Novianty, A. (2017). Literasi Kesehatan Mental Pengetahuan dan Persepsi Publik mengenai Gangguan Mental. *ANALITIKA*, 9 (2), 69–70.

- Novianty, A., & Hadjam, N. (2017). Literasi Kesehatan Mental dan Sikap Komunitas sebagai Prediktor Pencarian Pertolongan Formal. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 50–60. <https://doi.org/10.22146/jpsi.22988>
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 36–37. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i2.307>
- Nurjaya, A. A. D. I. J. D. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa di Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4 (3), 336. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/JJSDM.v4i3.10460>
- Pongtambing, Y. S. (2020). Konsistensi Internal dan Validasi Kriteria pada Alat Ukur Kesehatan Mental Mahasiswa Universitas Hasanuddin. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 6(2), 210–216. <https://doi.org/10.22146/gamajop.55702>
- Retnawati, H. (2017). *Teknik Pengambilan Sampel*.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (1st ed.). Deepulish Publisher. https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kuantitatif_Quantitative/1pWEDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover
- Rustiana. (2018). Persepsi Digital Dependent terhadap Pemanfaatan Media Sosial dan Dampak Sosial Ekonominya. *Ilmu Komunikasi*, 15(1), 18. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1325>
- Ryandra, R. (2019). Literasi Kesehatan Mental Pada Mahasiswa. In *Psikologi*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/67544>
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(5), 531. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Santosa, F., Purwadianto, A., Sidipratomo, P., Pratama, P., & Prawiroharjo, P. (2018). Sikap Etis Dokter terhadap Pasien yang “Mendiagnosis” Diri Sendiri Menggunakan

- Informasi Internet pada Era Cyber Medicine. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 2(2), 53. <https://doi.org/10.26880/jeki.v2i2.16>
- Sari, E., & Pujiono, S. (2017). Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY. *LITERA*, 16, 105–133. <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/viewFile/14254/9441>
- Sasa M P, Sudirman, & Pasaribu A. (2016). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Penerapan Fisika Dengan Menggunakan Lembar Self-Diagnosis Pada Mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sriwijaya. *Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 3(2), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/jipf.v3i2.3845>
- Setiadinanti, F., & Nurhayati, I. K. (2019). Pengaruh Pemberian Merek Berbahasa Asing Terhadap Citra Merek Puyo Silky Dessert di Kota Bandung. *Ilmiah Manajemen*, 7(1), 52.
- Setya Watie, E. D. (2011). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *The Messenger*, 3(2), 71. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>
- Sugeng, A. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *PUBLICIANA*, 9(1), 140–157. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). Alfabeta.
- Syukri, M. (2017). *Dampak Media Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Keutuhan Rumah Tangga (Study Kasus di Pengadilan Agama Bangkinang)*. <http://repository.uin-suska.ac.id/24829/7/7.%20201787HK-S2BAB%20II.pdf>
- Tanpa Nama. (2019, December 2). *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis Dan Prinsip*. Universitas Soerjo Ngawi. <https://unsoer.ac.id/dunia-kampus/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>

- Tunardi. (2018). Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 25 (3), 69–70.
- Waldmann, T., Staiger, T., Oexle, N., & Rüschi, N. (2020). Mental health literacy and help-seeking among unemployed people with mental health problems. *Journal of Mental Health*, 29(3), 270–276. <https://doi.org/10.1080/09638237.2019.1581342>
- Warmansyah, J. (2020). *Metode Penelitian dan Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan* (1st ed.). Deepublish.
- Widhi Kurniawan, A., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. W Kurniawan, Ed.; 1st ed.). Pandiva Buku.
- Yuni Apsari, F., Darmawan, M., & Prasetyo, E. (2018). Pemanfaatan Teknologi Bagi Generasi Millennial: Konseling Berbasis Teks Menggunakan RILIV-Aplikasi Android. *Experientia*, 6 (1), 47. <https://doi.org/https://doi.org/10.33508/exp.v6i1.1790>